

**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN MATERI
ADAB MEDIA SOSIAL PADA MATA PELAJARAN
PAI DAN BUDI PEKERTI DENGAN ETIKA PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL SISWA KELAS XI SMKN 1 KOTA KEDIRI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Nailul Muna

NIM.22104010004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1907/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN MATERI ADAB MEDIA SOSIAL PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DENGAN ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SISWA KELAS XI SMKN 1 KOTA KEDIRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILUL MUNA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010004
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Siti Purnama, S.Pd., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a22155b1a63



Penguji I

Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a2ce9236402



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.L
SIGNED

Valid ID: 6a2d6031ac78



Yogyakarta, 12 Juni 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigie Purnama, S.Pd.L, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a2db0a9a601

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nailul Muna
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

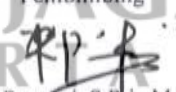
Nama : Nailul Muna
NIM : 22104010004
Judul Skripsi : Hubungan antara Pemahaman Materi Adab Media Sosial pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Etika Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas XI SMKN 1 Kota Kediri

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 4 Juni 2020
Pembimbing


Sri Purnami, S.Pd., M.A.
NIP.197301191099032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

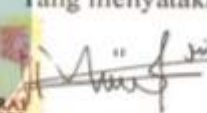
Nama : Nailul Muna
NIM : 22104010004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Yang menyatakan,




Nailul Muna

NIM. 22104010004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailul Muna

NIM : 22104010004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), jika seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nailul Muna

NIM. 22104010004

MOTTO

عِلْمٌ بِلاَ عَمَلٍ كَشَجَرَةٍ بِلاَ ثَمَرَةٍ

”Ilmu tanpa amal bagaikan pohon tanpa buah”

(Abdullah bin Al-Mu'taz)¹



ABSTRAK

NAILUL MUNA. Hubungan antara Materi Adab Media Sosial pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Etika Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas XI SMKN 1 Kota Kediri. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penggunaan media sosial tanpa etika dapat berdampak negatif terhadap perilaku remaja, seperti terjadinya *cyberbullying*, penyebaran berita hoax, dan penyalahgunaan media sosial lainnya. Fenomena tersebut menunjukkan masih rendahnya pemahaman etika bermedia sosial di kalangan remaja. Usia remaja adalah kelompok yang tumbuh dalam lingkungan digital memiliki kerentanan tinggi terhadap fenomena penyalahgunaan media sosial, karena interaksi sosial mereka banyak berlangsung di ruang digital. Fenomena penyalahgunaan media sosial ini sangat mungkin terjadi juga di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi adab media sosial pada mata pelajaran PAI-BP dan tingkat etika penggunaan media sosial siswa, serta menguji secara empiris hubungan antara pemahaman siswa dengan etika penggunaan media sosial siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan *design* penelitian korelasional. Adapun populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri, dengan sampel sebanyak 281 siswa menggunakan teknik *cluster sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen skala etika penggunaan media sosial yang dirancang peneliti dan melalui tahapan uji kelayakan instrumen. Data yang terkumpul dianalisis deskriptif menggunakan kategorisasi berdasarkan statistik hipotetik. Uji korelasi menggunakan uji korelasi non parametrik, uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman materi adab media sosial siswa pada mata pelajaran PAI-BP siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri tergolong sangat tinggi, dengan rata-rata pemahaman siswa 82,84. Tingkat etika penggunaan media sosial siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri tergolong sangat tinggi, dengan rata-rata nilai etika penggunaan media sosial 44,09. Penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara pemahaman materi adab media sosial pada mata pelajaran PAI-BP dengan etika penggunaan media sosial siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri dengan nilai koefisien korelasi $\rho = 0,234$ signifikansi 0,01.

Kata Kunci: etika penggunaan media sosial, pemahaman, Pendidikan Agama Islam, adab media sosial

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya ke jalan yang penuh keberkahan.

Penyelesaian serta penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif bagi perkembangan ilmu pengetahuan
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh jajaran dosen dan karyawan, yang telah memberikan pelayanan akademik secara optimal sehingga proses perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.
3. Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
4. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan masukan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi.
5. Sri Purnami, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ketelatenan telah membimbing, memotivasi, serta mengarahkan penulis sejak tahap awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah dan keluarga besar SMKN 1 Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan serta izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Orang tua, saudara-saudara penulis, dan keluarga besar penulis yang telah menciptakan rumah yang hangat penuh kasih, selalu berusaha memberikan yang terbaik, selalu mendukung untuk terus tumbuh, dan doa-doa yang tidak pernah terputus untuk kesuksesan penulis.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, khususnya kelas B, teman-teman KKN Kebumen 1, dan teman-teman Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang telah membersamai penulis, membantu penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, dan menjadi rekan seperjuangan selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Naila, Zayyana, Bunga, Aulia, Shafa, Ulin, Nabila, Ida, Ina, dan Nayla.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Amin.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penulis

Nailul Muna

NIM. 22104010004

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II.....	17
LANDASAN TEORI.....	17
A. Etika Penggunaan Media Sosial.....	17
B. Pemahaman Materi Adab Media Sosial	25
C. Keterkaitan Pemahaman Materi Adab Media Sosial dengan Etika Penggunaan Media Sosial	35
D. Hipotesis.....	37
BAB III.....	38
METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Pengumpulan Data	44
G. Uji Kualitas Instrumen	46
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV	58
HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Umum Pelaksanaan Penelitian	58
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan	67
BAB V	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Kelas XI SMKN 1 Kota Kediri	41
Tabel 3. 2 Skor Etika Penggunaan Media Sosial	44
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Skala Etika Penggunaan Media Sosial	45
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen	48
Tabel 3. 6 Kategori Reliabilitas Instrumen	50
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	51
Tabel 3. 8 Kategorisasi Data	53
Tabel 4. 1 Statistik Deskripsi Data Pemahaman	60
Tabel 4. 2 Kategorisasi Tingkat Pemahaman Siswa.....	61
Tabel 4. 3 Hasil Distribusi Data	62
Tabel 4. 4 Statistik Deskripsi Data Etika Penggunaan Media Sosial.....	62
Tabel 4. 5 Kategorisasi Tingkat Etika Penggunaan Media Sosial.....	63
Tabel 4. 6 Hasil Distribusi Data Etika Penggunaan Media Sosial	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas	66
Tabel 4. 9 Uji Korelasi Spearman	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Skala Etika Penggunaan Media Sosial
- Lampiran 2. Lembar Validasi Ahli Materi Skala Etika Penggunaan Media Sosial
- Lampiran 3. Uji Validitas Ahli Materi
- Lampiran 4. Uji Validitas Empiris
- Lampiran 5. Uji Realibilitas
- Lampiran 6. Data Etika Penggunaan Media Sosial Siswa
- Lampiran 7. Data Pemahaman Materi Adab Media Sosial
- Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Guru PAI-BP
- Lampiran 10. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12. Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 13. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank
- Lampiran 14. Surat Pengajuan Tema
- Lampiran 15. Surat Penunjukan DPS
- Lampiran 16. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 17. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18. Sertifikat PBAK
- Lampiran 19. Sertifikat PKTQ
- Lampiran 20. Sertifikat PLP
- Lampiran 21. Sertifikat KKN
- Lampiran 22. Sertifikat TOEFL
- Lampiran 23. Sertifikat IKLA
- Lampiran 24. Sertifikat ICT
- Lampiran 25. Kartu Tanda Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan. Kehadiran internet belakangan ini menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu nyata. Adanya internet menciptakan sistem yang cepat dan mudah diakses. Internet mempermudah manusia dalam mengakses informasi, mengubah cara berkomunikasi, belajar, dan berinteraksi sosial melalui jarak jauh. Di zaman sekarang, berbagai aktivitas manusia mulai bergantung pada teknologi digital, seperti dalam hal pendidikan, pekerjaan, sampai masuk ke dalam kehidupan sehari-hari manusia.

Pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang, dan 80% diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun.¹ Sementara itu, data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menyebut bahwa 7,47% remaja berusia 16-18 tahun di Indonesia telah mengakses internet.² Data survei menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), durasi penggunaan internet remaja di Indonesia rata-rata di atas 5 jam dalam sehari atau kurang lebih 8 jam.³ Data tersebut menunjukkan bahwa internet telah menjadi bagian dalam kehidupan remaja.

Internet menjadi kebutuhan bagi manusia, dengan adanya internet mempermudah segala aktivitas manusia, termasuk remaja. Perkembangan

¹ Kominfo. (2014). Pengguna internet di Indonesia 63 juta orang. Diperoleh tanggal 26 Maret 2018. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker#.UtS18Puf3IU.

² Pierre Rainer, "Data Terbaru, Inilah Profil Usia Pengguna Internet Indonesia," *GoodStats*, 2023, <https://data.goodstats.id/statistic/data-terbaru-inilah-profil-usia-pengguna-internet-indonesia-zyhve>.

³ Divisi Humas Polri, "Menteri Meutya Hafid Sebut Sebanyak 48 % Pengguna Internet Remaja di Bawah 18 Tahun," *TBNews*, 15 Mei 2025, https://tribatanews.polri.go.id/blog/nasional-3/menteri-meutya-hafid-sebut-sebanyak-48-pengguna-internet-remaja-di-bawah-18-tahun-87673?utm_.

internet mendorong munculnya platform media sosial. Jenis platform media sosial yang dapat digunakan yaitu *Facebook*, *Instagram*, *TikTok*, *What'sApp*, *Wordpress*, *Twitter (X)*, *Youtube*, *LinkdIn*, dan sebagainya.⁴ Media sosial tidak hanya dijadikan sebagai alat komunikasi saja, akan tetapi juga menjadi ruang bagi manusia untuk mencari hiburan, mengakses informasi, dan bertukar pikiran. Sejalan dengan hasil susenas BPS, menyatakan mayoritas remaja Indonesia menggunakan internet untuk mengakses media sosial, berita, dan hiburan.⁵ Berdasarkan laporan BPS, remaja menggunakan internet untuk mencari hiburan mencapai angka 90,76%, untuk mengakses media sosial sebanyak 67,65%, dan sebanyak 61,65% memakai internet untuk mengakses informasi/berita.⁶ Menurut data laporan tersebut, intensitas remaja dalam mengakses media sosial dapat dikategorikan cukup tinggi.

Media sosial saat ini menjadi topik utama bagi golongan remaja. Remaja sudah tidak asing dengan media sosial dan pasti memiliki satu akun di media sosial atau bahkan lebih. Platform paling populer digunakan kalangan remaja adalah *TikTok*.⁷ Sementara itu, *Instagram*, *WhatsApp*, dan *TikTok* menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan remaja Indonesia. Remaja menghabiskan waktu luang mereka dengan berbagai aktivitas di media sosial, seperti *scrolling* media sosial.⁸ Lebih dari itu, media sosial membuka peluang pekerjaan seperti *content creator*, *affiliate*,

⁴ Hildawati, Haryani, dan Najirah Umar, *Literasi Digital Wawasan Cerdas dalam Perkembangan Dunia Digital Terkini* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), 95

⁵ Nabilah Muhammad, "Mayoritas Anak Muda Indonesia Gunakan Internet untuk Media Sosial," *Teknologi & Telekomunikasi, Databoks*, 1 November 2024, <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/69fcdedd6f50870/mayoritas-anak-muda-indonesia-gunakan-internet-untuk-media-sosial>.

⁶ Bintang Ridzky Alfathi, "Lebih dari 60% Anak Sekolah Akses Internet untuk Media Sosial," *GoodStats*, 20 Januari 2025, <https://data.goodstats.id/statistic/lebih-dari-60-anak-sekolah-akses-internet-untuk-media-sosial-58t9C>.

⁷ Barratut Taqiyyah Rafie, "Bukan Youtube atau Instagram, Inilah Media Sosial Paling Populer di Indonesia," *Kontan.co.id*, 8 Desember 2025, <https://style.kontan.co.id/news/bukan-youtube-atau-instagram-inilah-media-sosial-paling-populer-di-indonesia>.

⁸ Ucy Sugiarti, "Mayoritas Generasi Z Menghabiskan Waktu Luang dengan Media Sosial," *GoodStats*, 2 Oktober 2025, <https://goodstats.id/article/mayoritas-generasi-z-menghabiskan-waktu-luang-dengan-media-sosial-KT9NM>.

dan sebagainya. Adapun media sosial bagi pendidikan remaja dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi, edukasi, hiburan, dan akses informasi.

Kemudahan akses media sosial tanpa batas memiliki pengaruh terhadap perkembangan manusia, baik dari segi perilaku dan sikap manusia. Media sosial memiliki dampak negatif terhadap akhlak dan perilaku remaja, misalnya perundungan siber (*cyberbullying*), paparan konten tidak pantas seperti kekerasan dan pornografi, penyebaran *hoax*, pelanggaran privasi, penipuan *online*, dan munculnya FOMO (*fear of missing out*), dan sebagainya.⁹ Oleh karena itu, etika penggunaan media sosial sangat penting untuk mencegah dampak negatif dari penggunaan media sosial. Etika ini membantu menciptakan ruang digital yang sehat dan aman bagi penggunanya. Penggunaan media sosial tanpa menggunakan etika yang benar akan menjadikan media sosial sebagai alat yang dapat merugikan manusia.

Fenomena penyalahgunaan media sosial dapat terjadi di kalangan remaja. Penelitian Astuti Rana mengungkapkan bahwa kasus *cyberbullying* dapat terjadi di kalangan remaja.¹⁰ Berbagai laporan nasional menunjukkan penyalahgunaan media sosial di kalangan remaja juga terjadi di Indonesia. Misalnya, kasus penyebaran *hoax* oleh remaja di Bulukumba yang menggegerkan masyarakat setempat.¹¹ Selain itu, terdapat kasus peretasan akun Instagram dan memposting foto korban di situs porno yang dilakukan oleh siswa SMA.¹² Kasus-kasus tersebut menunjukkan terdapat masalah mengenai etika penggunaan media sosial pada remaja.

⁹ Nilot Pramudita dkk., "Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Tingkat Perilaku Kenakalan Remaja di Era Digital Saat Ini," *Dialogika: Jurnal Penelitian Komunikasi dan Sosialisasi* 1, no. 3 (2025): 231–244, <https://doi.org/10.62383/dialogika.v1i3.533>, 234

¹⁰ Astuti Rana dan Basti Tetteng, "Motivasi Remaja Melakukan Cyberbullying di Media Sosial," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora* 2, no. 1 (2023), 149

¹¹ Tresno Setiadi dan Dony Aprian, "3 Remaja Penyebar Hoaks Demo Tolak PPK Jadi Tersangka," *Kompas.com*, 26 Juli 2021, <https://regional.kompas.com/read/2021/07/26/185223478/3-remaja-penyebar-hoaks-demo-tolak-ppkm-darurat-di-tegal-jadi-tersangka?page=all>.

¹² Mei Amelia, "Polda Metro Ungkap 6 Kasus Kejahatan Internet Melibatkan Anak di Bawah Umur Baca artikel detiknews, "Polda Metro Ungkap 6 Kasus Kejahatan Internet Melibatkan

Fenomena serupa juga terjadi di Kediri, dalam penelitian Nur Aida menunjukkan banyak terjadi perundungan melalui media sosial (*cyberbullying*) di Kediri yang mencapai 88,9% dari 723 siswa.¹³ Bentuk lain penyalahgunaan media sosial, yaitu penyebaran ajakan hasutan atau provokasi yang dilakukan siswa SMA di Kediri melalui media sosial yang berujung pembakaran dan penjarahan aset kota.¹⁴ Selain itu, kasus penipuan yang membawa kabur uang Rp. 700 Juta berkedok investasi barang branded melalui aplikasi telegram.¹⁵ Fenomena tersebut menunjukkan terdapat masalah etika penggunaan media sosial pada remaja di Kediri.

Berdasarkan uraian kasus di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah serius dalam penggunaan media sosial anak remaja. Tingginya kasus perundungan melalui media sosial (*cyberbullying*) menunjukkan media sosial menjadi tempat anak remaja untuk berekspresi tanpa memahami etika dan konsekuensi dari apa yang telah ia lakukan terhadap orang lain. Kasus provokasi yang dilakukan oleh seorang remaja SMA di Kediri yang berujung pada pembakaran dan penjarahan aset kota membuktikan bahwa sebagian remaja belum mampu menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab, sehingga konten-konten negatif dapat menyebar cepat. Remaja SMA sebagai kelompok yang tumbuh dalam lingkungan digital memiliki kerentanan tinggi terhadap fenomena penyalahgunaan media sosial, seperti *cyberbullying*, penyebaran hoax, dan provokasi digital karena interaksi sosial mereka banyak berlangsung di

Anak di Bawah Umur,” *detikNews*, diakses 11 April 2025, https://news.detik.com/berita/d-3224980/polda-metro-ungkap-6-kasus-kejahatan-internet-melibatkan-anak-di-bawah-umur?utm_

¹³ Nur Aida, Maryam Sulaiman, dan Yuli Marlina, “Pelaku dan Korban Cyber Bullying di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Pare Kabupaten Kediri,” *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin* 6, no. 1 (2022): 83–99, <https://doi.org/https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.767>.

¹⁴ OPRSPITRESTAKEDIRI, “Admin Medsos Ajakan Kerusuhan diamankan Polres Kediri Kota, Ini Perannya,” *Divisi Humas Polri*, 24 September 2025, <https://humas.polri.go.id/news/detail/2098422-admin-medsos-ajakan-kerusuhan-diamankan-polres-kediri-kota-ini-perannya>.

¹⁵ Ima Mustika, “Kronologi Siswi SMP di Kediri Diduga Bawa Kabur Uang Rp700 Juta, Iming-imingi Korban Investasi Dana Talangan,” *Kilat.com*, 22 Maret 2024, <https://www.kilat.com/nasional/84412238221/kronologi-siswi-smp-di-kediri-diduga-bawa-kabur-uang-rp700-juta-iming-imingi-korban-investasi-dana-talangan>.

ruang digital.¹⁶ Dengan demikian, fenomena penyalahgunaan media sosial ini sangat mungkin terjadi juga di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, anak remaja perlu diedukasi lebih bijak dalam bermedia sosial untuk mencegah penyalahgunaan media sosial.

Dalam konteks pendidikan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa, termasuk dalam penggunaan media sosial sesuai dengan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai Islam sangat relevan untuk diterapkan dalam menggunakan media sosial, seperti nilai kejujuran, kesopanan, saling menghormati, menjaga privasi, dan tanggung jawab.¹⁷ Mata pelajaran PAI-BP memberikan penguatan etika digital untuk mencegah dampak negatif penggunaan media sosial melalui tema "Adab Menggunakan Media Sosial" diajarkan pada kelas XI SMA/SMK yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tema "Adab Menggunakan Media Sosial" sangat penting untuk diajarkan pada siswa di zaman sekarang sebagai generasi yang tidak terlepas dari penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Tema tersebut membahas pentingnya adab menggunakan media sosial, penerapan adab dalam menggunakan media sosial, dan hikmah adab dalam menggunakan media sosial. Melalui tema tersebut, PAI-BP mencoba mendidik siswa agar menggunakan media digital sesuai dengan nilai-nilai Islam dan etika yang berlaku di masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat membantu generasi muda dalam mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*) yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan era digital.¹⁸ Selain

¹⁶ Lia Dania Hardiyanti, "Peran Intensitas Penggunaan Media Sosial dalam Memediasi Hubungan FOMO dan Cyberbullying pada Remaja Indonesia," *Journal of Educational Multidisciplinary Studies* 1, no. 2 (2026), 160

¹⁷ Muhammad Faisal Reza, Novianto Ade Wahyudi, dan Muhammad Jembar Rizky, "Etika Digital dalam Perspektif Pendidikan Islam: Kajian Konseptual tentang Adab Berinteraksi di Dunia Maya," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2025): 434–446, <https://doi.org/https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i4.1260Ips>, 438

¹⁸ Lora Hilal Fikri, "Pendidikan Agama Islam dan literasi Media Sosial dalam Menghadapi Era Informasi Bagi Generasi Muda Indonesia," *Journal of Education and Religious Studies (JERS)* 3, no. 3 (2023): 103–111, <https://doi.org/http://journal.academiapublication.com/index.php/jers>, 104

itu, melalui tema tersebut PAI-BP berupaya mencegah dampak negatif dari penggunaan media sosial. Dengan pemahaman yang baik, siswa diharapkan mampu bersikap bijak, beretika, dan bertanggung jawab dalam ruang digital.

SMKN 1 Kota Kediri merupakan sekolah kejuruan unggulan dengan akreditasi grade A pada tahun 2019.¹⁹ Pemilihan SMKN 1 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah favorit dengan pendidikan terbaik di kota Kediri.²⁰ Selain itu, didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu penerima program “Jaksa Masuk Sekolah” dengan tema “Hukum dan Etika Bermedia Sosial” pada tahun 2025 yang diselenggarakan Kementerian Hukum di Kota Kediri.²¹ Adanya alasan-alasan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai hubungan antara pemahaman siswa mengenai adab media sosial dengan etika penggunaan media sosial siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumus masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri terhadap materi adab media sosial pada mata pelajaran PAI-BP?
2. Bagaimana tingkat etika penggunaan media sosial siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri?
3. Apakah ada hubungan antara tingkat pemahaman materi adab media sosial pada mata pelajaran PAI-BP dengan etika penggunaan media sosial siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri?

¹⁹ “SMKN 1 Kediri, Kota Kediri,” *Sekolahloka*, diakses 18 Juni 2026, <https://sekolahloka.com/data/smn-1-kediri-2/>.

²⁰ “Sekolah Favorit di Kediri Kota untuk Pendidikan Terbaik,” *PPDB Kota Kediri Persyaratn, Jalur, dan Tips Sukses Masuk Sekolah Favorit*, 3 Desember 2025, <https://ppdbkedirikota.id/sekolah-favorit-di-kediri-kota-untuk-pendidikan-terbaik/>.

²¹ “Jaksa Masuk Sekolah: SMK Negeri 1 Kota Kediri Belajar Hukum dan Etika Bermedia Sosial,” *SMKN 1 Kota Kediri*, 12 Juni 2025, <https://smkn1kediri.sch.id/jaksa-masuk-sekolah-smk-negeri-1-kota-kediri-belajar-hukum-dan-etika-bermedia-sosial/>.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri terhadap materi adab media sosial pada mata pelajaran PAI-BP.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat etika penggunaan media sosial kelas XI SMKN 1 Kota Kediri.
3. Untuk menguji secara empiris hubungan antara pemahaman adab media sosial pada mata pelajaran PAI-BP dengan etika penggunaan media sosial siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan PAI-BP khususnya berkaitan dengan nilai, adab, akhlak, dan perilaku seorang muslim dalam menggunakan media sosial atau etika digital dalam pandangan Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengambil kebijakan sekolah mengenai penggunaan media sosial di sekolah dan sebagai evaluasi kurikulum PAI-BP.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru terhadap hasil kegiatan belajar mengenai materi "Adab Media Sosial" dan menjadi bukti untuk mengukur keberhasilan dalam penerapan adab media sosial.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini ditulis berdasarkan beberapa acuan dan referensi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian oleh Peni Retnowati dkk pada tahun 2025 yang membahas pengaruh literasi digital terhadap etika bermedia sosial siswa SMP Negeri 2 Jekulo.²² Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *soft skills* literasi digital siswa memiliki dampak besar pada penerapan etika penggunaan media sosial. Persamaan penelitian Peni Retnowati dkk dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas etika penggunaan media sosial siswa sebagai topik utama. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada variabel bebas dan fokus penelitian, variabel bebas pada penelitian tersebut adalah literasi digital dengan fokus meneliti pengaruh literasi digital terhadap etika bermedia sosial, sedangkan variabel bebas penelitian ini adalah pemahaman adab media sosial dengan fokus meneliti hubungan antara adab media sosial dengan etika penggunaan media sosial.
2. Penelitian oleh Ernanto Setiawan dan Budi Mulyono pada tahun 2025 yang membahas sejauh mana pemahaman literasi digital penggunaan media sosial TikTok mempengaruhi perilaku peserta didik terhadap kesadaran terhadap privasi, penyebaran informasi yang akurat, dan menghindari konten yang tidak pantas atau merugikan.²³ Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman literasi digital terhadap etika penggunaan media sosial TikTok pada peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Salam.

²² Peni Retnowati, Nur Fajrie, dan Fina Fakhriyah, "The Effect of Digital Literacy on Social Media Ethics of Junior High School 2 Jekulo Kudus Students," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 6579–6587.

²³ Ernanto Setiawan dan Budi Mulyono, "Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Etika Penggunaan Media Sosial TikTok pada Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Salam," *Media Agora: Jurnal Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 13, no. 5 (2024): 530–539.

Semakin tinggi pemahaman literasi digital, maka semakin tinggi pula tingkat etika penggunaan media sosial TikTok pada peserta didik. Persamaan penelitian Ernanto Setiawan dan Budi Mulyono dengan penelitian ini sama-sama mengkaji etika penggunaan media sosial siswa sebagai variabel terikatnya. Perbedaannya adalah penelitian tersebut fokus pada peran literasi digital dalam meningkatkan etika penggunaan media sosial tiktok, dan penelitian ini fokus pada hubungan pemahaman materi adab media sosial dengan etika penggunaan media sosial siswa.

3. Penelitian oleh Roziya Abu dkk pada tahun 2025 yang membahas kesadaran masyarakat tentang etika digital media sosial khususnya di kalangan mahasiswa di perguruan tinggi.²⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa di perguruan tinggi menggunakan media sosial secara etis dan mahasiswa sangat setuju bahwa kurangnya kesadaran masyarakat kesadaran masyarakat terkait etika di media sosial akan memicu banyak permasalahan sosial di masa depan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas etika penggunaan media sosial. Perbedaannya terletak pada fokus kajian penelitian, penelitian tersebut adalah meneliti kesadaran masyarakat, sedangkan penelitian ini mengkaji hubungan antara adab media sosial dengan etika penggunaan media sosial siswa.
4. Penelitian oleh Rizal Kailani dkk pada tahun 2024 yang membahas kondisi faktual pemahaman etika penggunaan media sosial oleh siswa sekolah menengah di Jawa Barat karena penggunaan media sosial di kalangan siswa saat ini banyak terjadi *cyberbullying*.²⁵ Hasil penelitian menunjukkan siswa memahami etika penggunaan media sosial di

²⁴ Roziya Abu, Linda Setiawati, dan Riche Cynthia, "Examining the Public Awareness on Digital Ethics for Social Media to Foster Responsible Digital Citizenship in Higher Education Institutions," *International Journal of Research and Scientific Innovation* 12, no. 5 (2025): 270–79, <https://doi.org/https://rsisinternational.org/journals/ijrsi>.

²⁵ Rizal Kailani, Mohammad Ali, dan Laksmi Dewi, "Factual Conditions Understanding The Ethics of Using Social Media for Secondary School Students in West Java," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 9, no. 1 (2024): 29–39, <https://doi.org/http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.

sekolah menengah di Jawa Barat, tetapi terdapat mahasiswa sering melanggar etika penggunaan media sosial, seperti menyebarkan hoax dan *cyberbullying*. Persamaan penelitian Rizal dkk dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas etika penggunaan media sosial sebagai fokus utama penelitian. Perbedaan kedua penelitian terletak pada konsep penelitian, penelitian tersebut hanya mendeskripsikan kondisi faktual pemahaman etika penggunaan media sosial, sedangkan penelitian ini menguji empiris hubungan antara pemahaman adab media sosial dengan etika penggunaan media sosial.

5. Penelitian oleh Adelia Septiani Harahap dkk pada tahun 2024 yang membahas pengaruh media sosial terhadap perilaku etika remaja di era digital.²⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku etis remaja, dengan dampak positif dan dampak negatif. Persamaan penelitian Adelia Septiani Harahap dkk dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas mengenai fenomena etika remaja di era digital. Perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya membahas pengaruh positif dan negatif media sosial terhadap etika remaja di era digital, sedangkan penelitian ini menghubungkan antara pemahaman materi adab media sosial dengan etika penggunaan media sosial siswa.
6. Penelitian oleh Anggun Agustina dkk pada tahun 2023 yang membahas pengaruh literasi digital terhadap etika bermedia sosial peserta didik, dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.²⁷ Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap etika bermedia sosial sebesar 42,1%, hal ini dilihat dari tertanamnya pilar literasi digital pada diri peserta didik yang akan membawanya pada kualitas diri yang baik, seperti dalam etika bermedia sosial. Persamaan

²⁶ Adelia Septiani Harahap, Sayra Nabila, dan Dinna Sahyati, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Etika Remaja di Era Digital," *Indonesian Culture and Religion Issues* 1, no. 2 (2024): 1–9.

²⁷ Anggun Agustina, Muhammad Mona Adha, dan Ana Mentari, "Pengaruh Literasi Digital terhadap Etika Bermedia Sosial Peserta Didik," *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2023): 52–64.

penelitian Anggun Agustina dkk dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas etika bermedia sosial peserta didik sebagai variabel terikatnya. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian tersebut menggunakan pengaruh literasi digital, sementara penelitian ini pemahaman materi adab media sosial siswa.

7. Penelitian oleh Sarah Manuella dan Nur'aini Perdani pada tahun 2023 yang membahas pengaruh tingkat literasi digital terhadap etika penggunaan media sosial instagram pada siswa-siswi SMA Negeri 2 Pekanbaru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tingkat literasi digital siswa-siswi SMA Negeri 2 Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi dan memberikan pengaruh pada etika penggunaan etika penggunaan media sosial instagram.²⁸ Persamaan penelitian Sarah Manuella dan Nur'aini Perdani dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama mengkaji etika penggunaan media sosial sebagai variabel terikatnya. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian tersebut tingkat literasi digital, sedangkan penelitian ini pemahaman materi adab media sosial.
8. Penelitian oleh Muhammad Naufal Fadhilah dkk pada tahun 2022 yang membahas pengaruh pemahaman etika bermedia sosial.²⁹ Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat perubahan signifikan setelah pemberian materi melalui literasi digital. Persamaan penelitian Naufal dkk dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas mengenai etika bermedia sosial atau etika penggunaan media sosial sebagai variabel terikatnya. Perbedaannya adalah fokus penelitian. Penelitian Muhammad Naufal Fadhilah dkk fokus pada pengaruh pemahaman etika bermedia sosial, sedangkan penelitian ini fokus pada

²⁸ Sarah Manuella dan Nur'aini Perdani, "Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Etika Penggunaan Media Sosial Instagram pada Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Pekanbaru," *Anuva* 7, no. 2 (2023): 2598–3040, <https://doi.org/http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>.

²⁹ Muhammad Naufal Fadhilah, Rini Maryanti, dan Verra Wulandary, "The Effect of Digital Literacy on Social Media Ethics," *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 3, no. 1 (2022): 44–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.26874/jakw.v3i1.121>.

hubungan pemahaman materi adab media sosial dengan etika penggunaan media sosial siswa.

9. Penelitian yang diteliti Farda Afrina dkk pada tahun 2022 membahas mengenai hubungan pemahaman terhadap materi PAI pada siswa dengan penyebaran hoax di kalangan media sosial.³⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif antara pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku penyebaran hoaks. Persamaan penelitian Farda dkk adalah keduanya sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, dalam penelitian Farda dkk perilaku penyebaran hoaks di media sosial, sedangkan penelitian ini etika penggunaan media sosial siswa secara umum.
10. Penelitian oleh Novita Nur Inayah tahun 2022 yang membahas tentang penguatan etika digital melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Adab Media Sosial.³¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PAI sebagai dasar pembentukan karakter dan moral siswa harus mampu mengambil tindakan preventif (upaya mencegah pelanggaran) untuk mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi salah satunya melalui pengajaran “Adab menggunakan Media Sosial”. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada topik yang dibahas, yaitu mengenai materi adab media sosial pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dan fokus penelitian, dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan fokus pada penguatan etika digital

³⁰ Farda Afrina, Ainul Yaqin, dan Saifuddin, “Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Penyebaran Hoaks di Media Sosial Siswa,” *Jurnal Imtiyaz* 6, no. 2 (2022): 127–141.

³¹ Novita Nur Inayah, “Penguatan Etika Digital Melalui Materi ‘Adab Menggunakan Media Sosial’ pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0,” *Journal of Education and Learning Sciences* 2, no. 1 (2022): 73–93, <https://doi.org/https://doi.org/10.56404/jels.v3i1.45>.

adab media sosial, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan fokus pada hubungan pemahaman materi adab media sosial dengan etika penggunaan media sosial siswa.

11. Penelitian oleh Ayu Kurnia dan Dian Veronika Sakti Kaloeti pada tahun 2019 yang membahas gambaran penerapan adab media sosial siswa sekolah dasar, serta melihat perbedaan penerapannya pada dua sekolah yang berbeda.³² Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dua adab utama dalam media sosial yang telah diimplementasikan siswa yaitu menghargai sesama dan berkata sopan. Kedua, aturan untuk tidak membawa telepon seluler ke sekolah. Orang tua dan guru dari sekolah Islam, lebih responsif dan memperhatikan hal terkait dengan interaksi media sosial siswa dibandingkan dengan sekolah umum. Mendampingi anak penting untuk menentukan pondasi utama pada pembentukan adab media sosial pada siswa. Persamaan penelitian Ayu Kurnia dan Dian Veronika Sakti Kaloeti dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas etika atau adab penggunaan media sosial siswa. Adapun perbedaannya terletak pada tujuan dan pendekatan penelitian, penelitian Ayu Kurnia dan Dian Veronika Sakti Kaloeti bertujuan untuk mengeksplor lebih dalam gambaran penerapan adab media sosial siswa sekolah dasar serta membandingkan (komparasi) penerapan adab media sosial di dua sekolah yang berbeda, sementara penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan (korelasi) pemahaman materi adab media sosial dengan penggunaan media sosial siswa.
12. Penelitian oleh Anggi Yoga Pramanda dkk pada tahun 2018 yang membahas penguatan etika digital pada siswa untuk menanggulangi penyebaran berita bohong (hoax) di media sosial melalui pendidikan kewarganegaraan.³³ Hasil penelitian tersebut menunjukkan Pendidikan

³² Ayu Kurnia dan Dian Veronika Sakti Kaloeti, "Penerapan Adab Penggunaan Media Sosial Siswa Sekolah Dasar: Komparasi Sekolah Islam dan Sekolah Umum," *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 2, no. 2 (2019): 99–110, <https://doi.org/10.15575/jpib.v2i2.5051>.

³³ Anggi Yoga Pramanda, Moh Muchtarom, dan Rima V.P. Hartanto, "Penguatan Etika Digital pada Siswa untuk Menanggulangi Penyebaran Berita Bohong (Hoax) di Media Sosial

Kewarganegaraan dapat memperkuat etika digital siswa untuk menangani penyebaran berita palsu (*hoax*) di media sosial. Persamaan penelitian Anggi Yoga Pramanda dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama menyoroti perilaku siswa dalam menggunakan media sosial. Perbedaan terletak pada variabel bebas, penelitian tersebut fokus pada pendidikan kewarganegaraan, sementara penelitian ini fokus pada pemahaman adab media sosial siswa.

13. Penelitian oleh Robiatul Adawiyah dkk pada tahun 2025 yang membahas implementasi ajaran Islam tentang tata krama media sosial di kalangan siswa dengan fokus pada pemahaman ini dapat membentuk perilaku digital sehari-hari mereka.³⁴ Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat kesenjangan antara pengetahuan atau pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip etika media sosial dan praktik yang sebenarnya, sehingga perlu dukungan lebih lanjut selain pengajaran di sekolah. Persamaan penelitian Robiatul dkk dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama mengkaji etika/adab media sosial sebagai variabel bebasnya. Perbedaannya terletak pada fokus kajian, penelitian tersebut fokus pada evaluasi implementasi etika Islam dapat membentuk perilaku online siswa, sementara penelitian ini fokus pada hubungan pemahaman adab media sosial dengan penggunaan media sosial siswa. Perbedaan lainnya terletak pada sampel dan lokasi penelitian, penelitian tersebut mengambil data pada jenjang MTS kelas 8 di MTS Bustanul Ulum. Sedangkan, penelitian ini mengambil data pada jenjang SMK kelas 11 di SMKN 1 Kota Kediri.
14. Penelitian oleh Elisatun Khasanah dan Ana Rahmawati pada tahun 2025 yang membahas mengenai strategi guru dalam internalisasi nilai-nilai

melalui Pendidikan Kewarganegaraan,” *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan* 21, no. 2 (2018): 1–13, <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i2.23922>.

³⁴ Robiatul Adawiyah dan Moch. Bahakudin By Arifin, “The Role of Islamic Social Media Etiquette in Shaping Students’ Online Behavior: A Case Study of Eighth-Grade MTs Students,” *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 2 (Juli 2025): 307–20, <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.380>.

adab melalui media sosial dan penggunaan media sosial siswa.³⁵ Hasil penelitian menyatakan bahwa melalui pendekatan kontekstual dalam internalisasi nilai-nilai adab media sosial sejalan dengan pengalaman hidup siswa. Pembelajaran PAI yang mengedepankan internalisasi nilai-nilai adab secara signifikan dapat mempengaruhi sikap siswa dalam menggunakan media sosial dengan bijak dan tanggung jawab. Persamaan penelitian Elisatun Khasanah dan Ana Rahmawati dengan penelitian ini terletak pada tema yang dibahas yaitu adab media sosial. Akan tetapi, penelitian Elisatun Khasanah dan Ana Rahmawati memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada tujuan dan fokus penelitian. Penelitian Elisatun bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan guru PAI dalam menginternalisasi nilai-nilai adab media sosial serta mengetahui respon siswa dalam menggunakan media sosial. Sementara, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan pemahaman adab media sosial dengan etika penggunaan media sosial siswa. Selain itu, perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional.

15. Penelitian oleh Yenni Zuraidah pada tahun 2025 yang membahas mengenai peran guru PAI dalam membimbing etika Islam di dunia digital dengan menekankan pentingnya kesopanan, ucapan yang baik, dan menyaring informasi dengan selektif.³⁶ Hasil penelitian ini menyatakan sebagai guru PAI langkah awal yang dilakukan untuk mendorong kesadaran pentingnya etika digital bagi siswa adalah memberikan pemahaman dasar tentang adab dan nilai-nilai Islam yang relevan dengan perilaku *online* sehingga siswa dapat memahami

³⁵ Elisatun Khasanah dan Ana Rahmawati, "Internalization of Social Media Adab Material in Grade XI PAI Learning at SMK NU Pamotan," *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 13, no. 1 (2025): 95–114, <https://doi.org/10.36088/palapa.v13i1.5696>.

³⁶ Yenni Zuraidah, "The Role of Islamic Values in Social Media Ethics of Medan Railway Women's Foundation Vocational School Teenagers," *Kalijaga : Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa* 2, no. 4 (2025): 3048–2216.

dampak dan konsekuensi dari tindakan digital mereka. Persamaan penelitian Yenni dengan penelitian ini yaitu keduanya sama-sama membahas mengenai etika bermedia sosial. Adapun perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya, penelitian Yenni bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan etika digital oleh guru PAI terhadap perilaku, karakter, dan sikap siswa dalam penggunaan media sosial.

Berdasarkan dari beberapa kajian literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada topik yang dibahas yaitu etika penggunaan media sosial siswa. Akan tetapi, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut terletak pada jenis penelitian, pendekatan penelitian, fokus penelitian, dan tujuan penelitian. Jenis penelitian-penelitian terdahulu kebanyakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, kualitatif *library research*, dan kuantitatif eksperimen. Sedangkan penelitian, menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi.

Perbedaan lainnya terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian terdahulu variabel bebas menggunakan literasi digital, pemahaman literasi digital, dan media sosial. Sedangkan, penelitian ini variabel bebas yang digunakan pemahaman materi adab media sosial dan variabel terikatnya menggunakan etika penggunaan media sosial. Penelitian terkait hubungan antara pemahaman adab media sosial pada mata pelajaran PAI dengan etika penggunaan media sosial menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang etika penggunaan media sosial dengan menggunakan metode kuantitatif korelasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian dari hubungan antara pemahaman materi adab media sosial dengan etika penggunaan media sosial siswa kelas XI dari bab pendahuluan sampai tiba bab penutup dapat disimpulkan:

1. Pemahaman materi adab media sosial pada mata pelajaran PAI-BP siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri tergolong sangat tinggi, dengan rata-rata pemahaman siswa 82,84. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep materi adab dalam bermedia sosial dengan baik, seperti kemampuan menjelaskan kembali materi adab dalam bermedia sosial dengan bahasa sendiri, memberikan contoh perilaku beretika di media sosial, dan mengklasifikasikan perilaku beradab atau tidak dalam menggunakan media sosial.
2. Etika penggunaan media sosial siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri tergolong sangat tinggi, dengan rata-rata nilai etika penggunaan media sosial 44,09. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa telah menerapkan etika penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, masih ada siswa yang belum menerapkan etika penggunaan media sosial.
3. Ada hubungan positif antara pemahaman materi adab media sosial pada mata pelajaran PAI-BP dengan etika penggunaan media sosial siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri dengan nilai koefisien korelasi $\rho = 0,234$ signifikansi 0,01. Namun, tingkat hubungan tersebut tergolong lemah, yang menunjukkan bahwa pemahaman materi adab media sosial bukan faktor utama yang mempengaruhi etika penggunaan media sosial. Terdapat faktor-faktor lain yang

mempengaruhi etika penggunaan media sosial, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, kebiasaan, kesadaran, dan kontrol diri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya.

1. Hasil penelitian pemahaman materi adab media sosial siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri tergolong sangat tinggi. Guru PAI dan Budi Pekerti disarankan untuk mempertahankan kualitas pembelajaran yang berjalan dengan baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata etika penggunaan media sosial siswa berada pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, siswa mempertahankan etika penggunaan media sosialnya serta meningkatkan perilaku etika di media sosial. Bagi sekolah disarankan mendukung penuh kegiatan yang dapat mempertahankan serta meningkatkan etika penggunaan media sosial siswa.
3. Ada hubungan positif antara pemahaman materi adab media sosial pada mata pelajaran PAI-BP dengan etika penggunaan media sosial siswa dengan tingkat hubungan lemah, yang mengindikasikan bahwa etika penggunaan media sosial tidak hanya dipengaruhi pemahaman saja. Oleh karena itu, orang tua, guru, dan sekolah disarankan bekerja sama dalam memberikan pembiasaan, pengawasan, dan keteladanan pada siswa agar dapat mempertahankan perilaku etika siswa dalam menggunakan media sosial.
4. Penelitian ini masih terbatas pada variabel yang diteliti, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya mengkaitkan dengan faktor lain atau memasukkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi etika penggunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Filsafat Etika Islam*. Bandung: Mizan, 2022.
- Adawiyah, Robiatul, dan Moch. Bahak Udin By Arifin. "The Role of Islamic Social Media Etiquette in Shaping Students' Online Behavior: A Case Study of Eighth-Grade MTs Students." *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 2 (Juli 2025): 307–20. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.380>.
- Adelia Septiani Harahap, Sayra Nabila, dan Dinna Sahyati. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Etika Remaja di Era Digital." *Indonesian Culture and Religion Issues* 1, no. 2 (2024): 1–9.
- Ahmad, Abu Bakr, dan Abu Bakr Ahmad Al-Baghdaadee. *Iqtidaa-ul-'Ilm Al-'Amal - Knowledge Mandates Action*. Beirut: Al-Ibaanah Book Publishing, 2006.
- Aida, Nur, Maryam Sulaiman, dan Yuli Marlina. "Pelaku dan Korban Cyber Bullying di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Pare Kabupaten Kediri." *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin* 6, no. 1 (2022): 83–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.767>.
- Alfathi, Bintang Ridzky. "Lebih dari 60% Anak Sekolah Akses Internet untuk Media Sosial." *GoodStats*, 20 Januari 2025. <https://data.goodstats.id/statistic/lebih-dari-60-anak-sekolah-akses-internet-untuk-media-sosial-58t9C>.
- Amelia, Mei. "Polda Metro Ungkap 6 Kasus Kejahatan Internet Melibatkan Anak di Bawah Umur Baca artikel detiknews, "Polda Metro Ungkap 6 Kasus Kejahatan Internet Melibatkan Anak di Bawah Umur." *detikNews*, t.t. Diakses 11 April 2025. https://news.detik.com/berita/d-3224980/polda-metro-ungkap-6-kasus-kejahatan-internet-melibatkan-anak-di-bawah-umur?utm_source=chatgpt.com.
- Amin, Ahmad. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1983.
- Amin, Nur Syaiful, Sarbudin, dan Muhamadiyah. "Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Remaja di Desa Nunggi Kac. Wera." *Guiding World Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8, no. 2 (2025): 248–54.
- Anderson, Lorin W., David R. Krathwohl, dan Peter W. Airasian. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing a Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Library of Congress Cataloging-in, 2001.
- Anggi Yoga Pramanda, Moh Muchtarom, dan Rima V.P. Hartanto. "Penguatan Etika Digital pada Siswa untuk Menanggulangi Penyebaran Berita Bohong (Hoax) di Media Sosial melalui Pendidikan Kewarganegaraan." *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan* 21, no. 2 (2018): 1–13. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i2.23922>.

- Anggun Agustina, Muhammad Mona Adha, dan Ana Mentari. "Pengaruh Literasi Digital terhadap Etika Bermedia Sosial Peserta Didik." *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2023): 52–64.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Ayu Kurnia dan Dian Veronika Sakti Kaloeti. "Penerapan Adab Penggunaan Media Sosial Siswa Sekolah Dasar: Komparasi Sekolah Islam dan Sekolah Umum." *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 2, no. 2 (2019): 99–110. <https://doi.org/10.15575/jpib.v2i2.5051>.
- Azahra, Alifya Putri, Angelica Clara Anasztasia Simanjuntak, dan Edy Sahputra Tarigan. "Analisa kepada Para Oknum yang Tidak Bijak dalam Menggunakan Media Sosial atau Cyberspace." *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (2024): 34–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/civilia.v3i1.1664>.
- Azwar, Saifuddin. "'Kelompok Subjek Ini Memiliki Harga Diri yang Rendah'; Kok, Tahu...?" *Buletin Psikologi* 1, no. 2 (1993): 13–17.
- Cresswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, & Mixed Method Approaches*. 4 ed. United States of America: Sage Publications, 2014.
- Divisi Humas Polri. "Menteri Meutya Hafid Sebut Sebanyak 48 % Pengguna Internet Remaja di Bawah 18 Tahun." *TBNNews*, 15 Mei 2025. https://tribrataneews.polri.go.id/blog/nasional-3/menteri-meutya-hafid-sebut-sebanyak-48-pengguna-internet-remaja-di-bawah-18-tahun-87673?utm_.
- Elisatun Khasanah dan Ana Rahmawati. "Internalization of Social Media Adab Material in Grade XI PAI Learning at SMK NU Pamotan." *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 13, no. 1 (2025): 95–114. <https://doi.org/10.36088/palapa.v13i1.5696>.
- Ernanto Setiawan dan Budi Mulyono. "Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Etika Penggunaan Media Sosial TikTok pada Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Salam." *Media Agora: Jurnal Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 13, no. 5 (2024): 530–39.
- . "Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Etika Penggunaan Media Sosial TikTok pada Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Salam." Bag. 530-539. *Media Agora: Jurnal Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 13, no. 5 (2024).
- Farda Afrina, Ainul Yaqin, dan Saifuddin. "Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Penyebaran Hoaks di Media Sosial Siswa." *Jurnal Imtiyaz* 6, no. 2 (2022): 127–41.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fikri, Lora Hilal. "Pendidikan Agama Islam dan literasi Media Sosial dalam Menghadapi Era Informasi Bagi Generasi Muda Indonesia." *Journal of Education and Religious*

- Studies (JERS)* 3, no. 3 (2023): 103–11.
<https://doi.org/http://journal.academipublication.com/index.php/jers>.
- Firdausi. *Statistik Pendidikan dilengkapi Perhitungan SPSS dan Excel*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Hardiyanti, Lia Dania. “Peran Intensitas Penggunaan Media Sosial dalam Memediasi Hubungan FOMO dan Cyberbullying pada Remaja Indonesia.” Bag. 158-173. *Journal of Educational Multidisciplinary Studies* 1, no. 2 (2026).
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Zanafah Publishing, 2015.
- Hazan, Reskita Ramadhani, dan Mutmainnah. “Konsep Dasar Etika.” *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, perpustakaan dan Informasi* 4, no. 2 (2025): 55–62.
- Hildawati, Haryani, dan Najirah Umar. *Literasi Digital Wawasan Cerdas dalam Perkembangan Dunia Digital Terkini*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- “Jaksa Masuk Sekolah: SMK Negeri 1 Kota Kediri Belajar Hukum dan Etika Bermedia Sosial.” *SMKN 1 Kota Kediri*, 12 Juni 2025. <https://smkn1kediri.sch.id/jaksa-masuk-sekolah-smk-negeri-1-kota-kediri-belajar-hukum-dan-etika-bermedia-sosial/>.
- Ledoh, Cartika Candra, Hanif Hasan, dan Nina Lisanty. *Metode Penelitian Kuantitatif Statistik dan Analisis Data*. Sumatera Barat: CV MMFAST Publishing, 2026.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.
- Mamuaya, Nova Christian, Wahyudi, dan Nurhasan Syah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Padang: Azzia Karya Bersama, 2025.
- Meilani, Aulia, Tantry Widiyanarti, dan Muhammad Alvin Faiz. “Etika Komunikasi Antar Budaya: Memahami Perbedaan dan Menghindari Kesalahpahaman.” *Indonesian Culture and Religion Issues* 1, no. 4 (2024): 1–14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47134/diksima.v1i4.108>.
- Muhammad, Nabilah. “Mayoritas Anak Muda Indonesia Gunakan Internet untuk Media Sosial.” *Teknologi & Telekomunikasi. Databoks*, 1 November 2024.
<https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/69fcdde6f50870/mayoritas-anak-muda-indonesia-gunakan-internet-untuk-media-sosial>.
- Muhammad Naufal Fadhilah, Rini Maryanti, dan Verra Wulandary. “The Effect of Digital Literacy on Social Media Ethics.” *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 3, no. 1 (2022): 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.26874/jakw.v3i1.121>.
- Mujahiddin, dan M. Said Harahap. “Model Penggunaan Media Sosial di Kalangan Pemuda.” Bag. 142-155. *Journal Interaksi* 1, no. 2 (2017).

- Mujieb, M. Abdul, Syafi'ah, dan Ahmad Ismail. *Ensiklopedia Tasawuf Imam al-Ghazali*. Jakarta: PT Mizan Publika, 2009.
- Mustika, Ima. "Kronologi Siswi SMP di Kediri Diduga Bawa Kabur Uang Rp700 Juta, Iming-imingi Korban Investasi Dana Talangan." *Kilat.com*, 22 Maret 2024. <https://www.kilat.com/nasional/84412238221/kronologi-siswi-smp-di-kediri-diduga-bawa-kabur-uang-rp700-juta-iming-imingi-korban-investasi-dana-talangan>.
- Nata, Abudin. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Nilot Pramudita, Nailla Rafa, Panji Utomo, Kukuh Hussein, dan Ken Ayu. "Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Tingkat Perilaku Kenakalan Remaja di Era Digital Saat Ini." *Dialogika : Jurnal Penelitian Komunikasi dan Sosialisasi* 1, no. 3 (2025): 231–44. <https://doi.org/10.62383/dialogika.v1i3.533>.
- Novita Nur Inayah. "Penguatan Etika Digital Melalui Materi 'Adab Menggunakan Media Sosial' pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0." *Journal of Education and Learning Sciences* 2, no. 1 (2022): 73–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.56404/jels.v3i1.45>.
- Nuraeni, Mesi, M. Izul Fikri Pratama, dan Risma Ananda. "Pengaruh Perbedaan Budaya terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa." *KAMPRET Journal* 1, no. 3 (2022): 55–59.
- Nurdin, Indra Fajar. "Perbandingan Konsep Adab Menurut Ibn Hajar Al-'Asqalany dengan Konsep Pendidikan Karakter di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (Juni 2015): 159–87. <https://doi.org/10.14421/jpi.2015.41.159-187>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dan Endang Sri Utama. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- OPRSPITRESTAKEDIRI. "Admin Medsos Ajakan Kerusuhan diamankan Polres Kediri Kota, Ini Perannya." *Divisi Humas Polri*, 24 September 2025. <https://humas.polri.go.id/news/detail/2098422-admin-medsos-ajakan-kerusuhan-diamankan-polres-kediri-kota-ini-perannya>.
- Peni Retnowati, Nur Fajrie, dan Fina Fakhriyah. "The Effect of Digital Literacy on Social Media Ethics of Junior High School 2 Jekulo Kudus Students." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 6579–87.
- Qomusuddin, Ivan Fanani, dan Siti Romlah. *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Rafie, Barratut Taqiyyah. "Bukan Youtube atau Instagram, Inilah Media Sosial Paling Populer di Indonesia." *Kontan.co.id*, 8 Desember 2025. <https://style.kontan.co.id/news/bukan-youtube-atau-instagram-inilah-media-sosial-paling-populer-di-indonesia>.

- Rahmadhany, Anissa, Anggi Aldila Safitri, dan Irwansyah. "Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech pada Media Sosial." *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 30–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.182>.
- Rahman, Abd, dan Hery Nugroho. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.
- . *Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Rainer, Pierre. "Data Terbaru, Inilah Profil Usia Pengguna Internet Indonesia." *GoodStats*, 2023. <https://data.goodstats.id/statistic/data-terbaru-inilah-profil-usia-pengguna-internet-indonesia-zyhve>.
- Rana, Astuti, dan Basti Tetteng. "Motivasi Remaja Melakukan Cyberbullying di Media Sosial." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora* 2, no. 1 (2023): 149–58.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Reza, Muhammad Faisal, Novianto Ade Wahyudi, dan Muhammad Jembar Rizky. "Etika Digital dalam Perspektif Pendidikan Islam: Kajian Konseptual tentang Adab Berinteraksi di Dunia Maya." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2025): 434–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i4.1260Ips>.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Rizal Kailani, Mohammad Ali, dan Laksmi Dewi. "Factual Conditions Understanding The Ethics of Using Social Media for Secondary School Students in West Java." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 9, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.
- . "Factual Conditions Understanding The Ethics of Using Social Media for Secondary School Students in West Java." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 9, no. 1 (2024): 29–39. <https://doi.org/http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.
- Robiatal Adawiyah dan Moch. Bahak Udin By Arifin. "The Role of Islamic Social Media Etiquette in Shaping Students' Online Behavior: A Case Study of Eighth-Grade MTs Students." Bag. 307-320. *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.380>.
- Rojikun, Ahmad, Fery Hernaningsih, dan Lily Nabilah. *Membangun Kesadaran Moral & Etika Dalam Berinteraksi Di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna RW 07 Rempoa Ciputat*. 4, no. 1 (2022): 19–28.
- Roziya Abu, Linda Setiawati, dan Riche Cynthia. "Examining the Public Awareness on Digital Ethics for Social Media to Foster Responsible Digital Citizenship in Higher

Education Institutions.” *International Journal of Research and Scientific Innovation* 12, no. 5 (2025): 270–79.
<https://doi.org/https://rsisinternational.org/journals/ijrsi>.

Rukminingih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.

Sadiman, Arif Sukadi. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediatama Sarana Perkasa, 1946.

Sani, Ridwan Abdullah. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Saputra, Raihan, Gevan Naufal Wala, dan Adi Muliawan. “Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan terhadap Berperilaku Remaja (Study Literature Review).” *Jurnal Greenation Sosial dan Politik* 1, no. 4 (2023).
<https://doi.org/https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

Sarah Manuella dan Nur’aini Perdani. “Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Etika Penggunaan Media Sosial Instagram pada Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Pekanbaru.” *Anuva* 7, no. 2 (2023): 2598–3040.
<https://doi.org/http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>.

“Sekolah Favorit di Kediri Kota untuk Pendidikan Terbaik.” *PPDB Kota Kediri Persyaratn, Jalur, dan Tips Sukses Masuk Sekolah Favorit*, 3 Desember 2025.
<https://ppdbkedorikota.id/sekolah-favorit-di-kediri-kota-untuk-pendidikan-terbaik/>.

Sesady, Muliati. *Ilmu Akhlak*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023.

Setiadi, Tresno, dan Dony Aprian. “3 Remaja Penyebar Hoaks Demo Tolak PPK Jadi Tersangka.” *Kompas.com*, 26 Juli 2021.
<https://regional.kompas.com/read/2021/07/26/185223478/3-remaja-penyebar-hoaks-demo-tolak-ppkm-darurat-di-tegal-jadi-tersangka?page=all>.

“SMKN 1 Kediri, Kota Kediri.” *Sekolahloka*, t.t. Diakses 18 Juni 2026.
<https://sekolahloka.com/data/smkn-1-kediri-2/>.

Soesana, Abigail, Hani Subakti, dan Karwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.

Sofwatillah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. “Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

Sudarta. *Metodologi Penelitian*. 16, no. 1 (2022): 1–23.

Sugiarti, Ucy. “Mayoritas Generasi Z Menghabiskan Waktu Luang dengan Media Sosial.” *GoodStats*, 2 Oktober 2025. <https://goodstats.id/article/mayoritas-generasi-z-menghabiskan-waktu-luang-dengan-media-sosial-KT9NM>.

Sugiarto, Rachmat Morado dan M.A Al-Hafizh. *63 Adab Sunnah*. Pati: Maghza Pustaka, 2021.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Suhardi, Muhammad. *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2023.
- Supriyadi. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas, dan Reabilitas*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2020.
- Surokim. *Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*. 2016: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, t.t.
- Syahrani, Halimah Arifia. "Etika dalam Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Literasi Digital pada Peserta Didik kelas X MAN 4 Bantul." UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Syarifah. *Memahami Kesetaraan dan Harmoni Sosial Melalui Model Discovery Learning*. Bekasi: Penerbit Mikro Media Teknologi, 2022.
- Trianggono, Mochammad Maulana. "Analisis Kausalitas Pemahaman Konsep Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pemecahan Masalah Fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)* 3, no. 1 (2017): 1–12. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v3i1.874>.
- Utami, Rosanita Tritias, Sitti Fithriani Saleh, dan Hastin Umi Anisah. *New Normal Era dalam Berbagai Aspek Kehidupan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- "Visi & Misi." *SMKN 1 Kota Kediri*, t.t. Diakses 18 Juni 2026. <https://smkn1kediri.sch.id/profil/visi-misi/>.
- Wardani, Ratna. *Statistika dan Analisis Data*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023.
- Wibowo, Andi, dan Tety Nur Kholifah. *Instrumen Tes Tematik Terpadu*. Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Yaqin, Ainul. *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: Rajawali Pres, 2020.
- Yenni Zuraidah. "The Role of Islamic Values in Social Media Ethics of Medan Railway Women's Foundation Vocational School Teenagers." *Kalijaga : Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa* 2, no. 4 (2025): 3048–2216.